

**KEBERADAAN TARI RAMO-RAMO TABANG DI JORONG BANDAR DALAM
NAGARI PASIR TALANG TIMUR KECAMATAN SUNGAI PAGU
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



**OLEH
DEBI RAMONA
83766 / 2007**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Keberadaan Tari Ramo-Ramo Tabang di Jorong Bandar Dalam
Nagari Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten
Solok Selatan

Nama : Debi Ramona
NIM : 83766/2007
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Juli 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Fuji Astuti, M.Hum.
Nip. 19580607.198603.2.001

Pembimbing II



Afifah Asriati, S. Sn, MA
Nip. 19630106.198603.2.002

Ketua Jurusan



Dra. Fuji Astuti, M.Hum
NIP. 19580607.198603.2.001

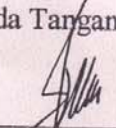
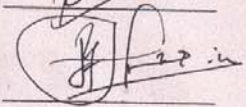
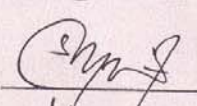
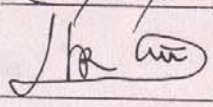
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni
Univesitas Negeri Padang

Keberadaan Tari Ramo-Ramo Tabang di Jorong Bandar Dalam Nagari Pasir
Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Nama : Debi Ramona
Nim/Bp : 83766/2007
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juli 2011

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Fuji Astuti, M. Hum	1. 
2. Sekretaris	: Afifah Asriati, S. Sn. MA	2. 
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M. Hum	3. 
4. Anggota	: Susmiarti, SST. M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum	5. 

ABSTRAK

Debi Ramona, 2011. Keberadaan Tari Ramo-ramo Tabang di Jorong Bandar Dalam Nagari Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Skripsi S 1. Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Keberadaan Tari Ramo-ramo Tabang di Jorong Bandar Dalam Nagari Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan pendokumentasian. Objek penelitian adalah Tari Ramo-ramo Tabang. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui Keberadaan Tari Ramo-ramo Tabang dalam masyarakat Jorong Bandar Dalam yang hadir pada acara pesta perkawinan dan acara latihan rutin.

Hasil penelitian adalah tari Ramo-ramo Tabang masih tetap diakui keberadaannya dan berkembang hingga sekarang. Karena masyarakat Jorong Bandar Dalam sebagai masyarakat pendukung sangat menjaga dan mempertahankan keberadaan tari Ramo-ramo Tabang. Hal ini terbukti dari tampilkannya tari Ramo-ramo Tabang dalam acara pesta perkawinan dan acara latihan rutin yang ditarikan oleh remaja putra dan ditonton oleh masyarakat Jorong Bandar Dalam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Kuasa, karena dengan segala rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keberadaan Tari Ramo-ramo Tabang Nagari Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”.

Di samping itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diteruskan sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dengan menghaturkan rasa hormat, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Fuji Astuti, M.Hum, pembimbing I sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan waktu dan kesempatan dengan penuh kesabaran membimbing serta mendorong semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Afifah Asriati, S.Sn ,MA, pembimbing II, yang juga mengarahkan dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini
3. Bapak Drs. Jagar Lumban Toruan M.Hum, Sekretaris Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
4. Orangtua, mama Syafrida Aziz, papa Zamri Arab dan keluarga tercinta, atas doa dan motivasinya baik moril maupun materil

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan/Karyawati Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini
6. Seluruh pihak terkait di Jorong Bandar Dalam Nagari Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yang telah banyak memberikan bantuan untuk penyelesaian skripsi ini
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP dan teman-teman program studi tari BP. 2007 serta semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa serta budi baik kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat demi kemajuan dan pelestarian seni tari tradisi di Kabupaten Solok Selatan dan Indonesia pada umumnya di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB. I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB. II KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Tari	7
a. Gerak	8
b. Unsur Pendukung	8
1. Pola Lantai	8
2. Musik Iringan	9
3. Tata Rias dan Busana	9
4. Tempat Pertunjukan	9
5. Properti	9

2. Tari Tradisi	10
3. Keberadaan	10
4. Fungsi Tari	12
B. Penelitian Yang Relevan	13
C. Kerangka Konseptual	14

BAB. III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	16
B. Objek Penelitian	16
C. Instrumen Penelitian	17
D. Jenis dan Sumber Data	17
E. Teknik Pengumpulan Data	18
1. Studi Kepustakaan	18
2. Observasi	18
3. Wawancara	19
4. Pendokumentasian	19
F. Teknik Analisis Data.....	20

BAB. IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
1. Tinjauan Geografis	22
2. Masyarakat Jorong Bandar Dalam	23
3. Sistem Mata Pencarian	23
4. Sistem Kepercayaan	24
5. Sistem Adat	26
6. Sistem Pendidikan	27
7. Sistem Kesenian	28
B. Tari Ramo-ramo Tabang dalam Masyarakat Jorong Bandar Dalam	29

1. Asal-usul Tari Ramo-ramo Tabang	29
2. Deskripsi Tari Ramo-ramo Tabang	31
a. Gerak Tari Ramo-ramo Tabang	31
b. Pola Lantai	40
c. Penari	43
d. Musik Pengiring	43
e. Rias dan Busana	47
f. Tempat Pertunjukan	50
C. Keberadaan Tari Ramo-ramo Tabang dalam Masyarakat Jorong Bandar Dalam	51
1. Kehadiran Tari Ramo-ramo Tabang dalam Pesta Perkawinan	52
2. Kehadiran Tari Ramo-ramo Tabang pada acara Latihan Rutin	55
D. Pembahasan	57
BAB. V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Penduduk Jorong Bandar Dalam	23
Tabel 2. Data Mata Pencaharian Penduduk Jorong Bandar Dalam	24
Tabel 3. Data Pendidikan Penduduk Jorong Bandar Dalam	28
Tabel 4. Deskripsi Gerak Tari Ramo-ramo Tabang	32
Tabel 5. Pola Lantai Tari Ramo-ramo Tabang	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambaran Lokasi Jorong Bandar Dalam	23
Gambar 2. Mushola Nur-Akmal	25
Gambar 3. TPQ Al-Ikhlas	25
Gambar 4. Paud Durian	28
Gambar 5. Gandang	44
Gambar 6. Saluang	44
Gambar 7. Pemusik	47
Gambar 8. Destar	48
Gambar 9. Baju Taluak Balango	48
Gambar 10. Celana Galembong	49
Gambar 11. Busana Penari.....	50
Gambar 12. Tempat Pertunjukan Tari	51
Gambar 13. Tari Ramo-ramo Tabang dalam Pesta Perkawinan	54
Gambar 14. Tari Ramo-ramo Tabang dalam Acara Latihan Rutin	56
Gambar 15. Tari Ramo-ramo Tabang dalam Acara Latihan Rutin	57
Gambar 16. Tari Ramo-ramo Tabang dalam Acara Latihan Rutin	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam bentuk kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakatnya. Kesenian merupakan salah satu hasil karya manusia sebagai perwujudan dari kebudayaan. Kesenian adalah ekspresi gagasan atau perasaan manusia yang diwujudkan melalui pola kelakuan yang menghasilkan karya yang bersifat estetis dan bermakna. Dari pernyataan ini terlihat bahwa setiap manusia dalam kehidupan memerlukan sebuah keindahan yang berwujud seni.

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan. Kebudayaan merupakan perwujudan dari sifat, nilai serta tingkah laku dalam kehidupan masyarakat. Kebudayaan adalah siasat manusia untuk menghadapi hari depan sebagai proses pengajaran yang sifatnya terus menerus.

Sebagai salah satu unsur kebudayaan, kesenian mempunyai beberapa cabang, diantaranya seni musik seni tari, seni lukis, seni drama yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Kesenian tradisional tidak terlepas dari masyarakat pendukungnya. Karena sebuah kesenian tradisional dapat mencerminkan identitas suatu masyarakat.

Sumatra Barat merupakan salah satu provinsi yang berada di Negara Indonesia, yang terdiri dari beberapa Kotamadya dan Kabupaten. Provinsi ini memiliki beragam bentuk dan jenis kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.

Menurut pendapat Navis (1984 : 270) berbagai bentuk kesenian terdapat dalam masyarakat Minangkabau, diantaranya Randai, Rabab pasisia, Silek Minangkabau, Saluang, Talempong, dan tari-tari tradisional di setiap daerah. Tarian tradisional Minangkabau adalah suatu bentuk kesenian daerah yang menggambarkan ciri-ciri daerah tersebut. Karena setiap daerah mempunyai berbagai jenis kesenian tradisional yang berkembang dan mengalami sejarah yang berbeda tergantung pada letak dan tradisi yang berkembang dalam masyarakat tersebut.

Sesuai dengan pernyataan di atas bahwasanya kesenian tradisional itu sudah berkembang dan mengalami perjalanan sejarah cukup lama ditempat dimana kesenian itu berasal, begitu juga halnya dengan kesenian yang ada di Kabupaten Solok Selatan khususnya di desa jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan terdapat kesenian tradisional yang sampai saat ini masih berkembang, beberapa kesenian yang ada diantaranya Kesenian Musik Tradisional Saluang Panjang, Silek Gaib, Randai dan Tari-tari tradisional. Tari-tari yang ada didesa ini adalah Tari Tampuruang, Tari Piriang, Tari Kesawah, Tari Manjalo, dan Tari Ramo-ramo Tabang.

Dari beberapa kesenian yang ada diatas penulis tertarik mengangkat salah satu tari tradisional yang ada di di desa jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yaitu Tari Ramo-ramo Tabang. Dengan beberapa alasan sebagai berikut yaitu:

1) Tari Ramo-ramo Tabang belum pernah sekalipun diteliti oleh peneliti lain,

penulis berinisiatif untuk mengangkat tari Ramo-ramo Tabang sebagai objek penelitian agar keberadaan tari Ramo-ramo Tabang diketahui tidak hanya oleh masyarakat setempat tetapi juga diketahui oleh masyarakat luar daerah ini, 2) dilihat dari masyarakat pendukungnya peminat tari Ramo-ramo Tabang sebagian besar adalah remaja laki-laki, sedangkan remaja perempuan tidak ada yang mau ikut serta mewarisi tari Ramo-ramo Tabang, padahal gerakan-gerakan dalam tari mudah dipelajari, 3) penulis menemukan keunikan dalam tari Ramo-ramo Tabang yaitu setiap perpindahan gerakannya ditandai oleh dendang dengan syair yang menyebutkan nama gerak berikutnya, sehingga penari tidak terlalu sulit menghafal urutan-urutan gerak tari, 4) syair-syair dalam tari Ramo-ramo Tabang berupa pantun-pantun yang menyebutkan setiap urutan gerak, dimana nama-nama gerak tari ini di ambil dari tingkah laku binatang seperti *tupai nan bagaluik, pipik tabang duo, sipatuang mandi, alang nan babega, pik jantuang nan manasok, anggang makan, dan ula nan bagaluik.*

Tari Ramo-Ramo Tabang adalah salah satu tari yang masih hidup dalam masyarakat jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Tari ini adalah tari kerakyatan yang sering ditampilkan pada acara-acara hiburan dan acara perkawinan. Tari Ramo-ramo Tabang sangat digemari dan disukai masyarakat jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan terbukti dengan tingginya keinginan masyarakat menyaksikan pertunjukan tari ini. Selain itu menurut Sofyan Sori (Wawancara 16 Januari 2011) seorang seniman yang selaku pewaris pertama dan penerus tari Ramo-

ramo Tabang sampai saat ini tari Ramo-ramo tabang masih diwariskan kepada pemuda-pemuda daerah setempat yaitu pada hari sabtu malam di adakan latihan rutin

Tari Ramo-ramo tabang yang diciptakan pada tahun 1956 ini menggambarkan kupu-kupu yang sedang terbang bebas bergembira. Tempat pertunjukannya ditempat terbuka tapi sekarang sudah ada di tampilkan didalam gedung dalam acara resmi, seperti pada tahun 2009 tari Ramo-ramo tabang pernah ditampilkan pada Kejuaraan Pencak Silat Se Sumatra Barat 2009 di Gedung Nasional Solok Selatan.

Tari Ramo-ramo Tabang merupakan tari tradisi yang seharusnya dijaga dan dilestarikan keberadaannya. Tari Ramo-ramo Tabang yang menjadi objek penelitian pada skripsi ini adalah tari Ramo-ramo Tabang yang berkembang pada tahun 2010 -2011. Yang dalam tulisan ini akan ditinjau dari segi **Keberadaan Tari Ramo-ramo Tabang di jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa permasalahan yang dapat diteliti, untuk itu penulis mengidentifikasi masalah-masalah tersebut sebagai berikut antara lain:

1. Fungsi tari Ramo-ramo Tabang
2. Bentuk Penyajian tari Ramo-ramo Tabang
3. Keberadaan tari Ramo-ramo Tabang di Jorong Bandar Dalam

C. Batasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah diatas, maka agar penelitian ini tidak meluas dan terfokus pada inti masalahnya, untuk itu penulis membatasi masalah ini pada Keberadaan Tari Ramo-ramo Tabang di jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu : “ Bagaimanakah Keberadaan tari Ramo-ramo Tabang di jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Keberadaan tari Ramo-ramo Tabang di jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang kesenian tradisi di Sumatra Barat
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

3. Untuk memotivasi generasi muda agar dapat dan mau melestarikan kesenian tradisional daerah.
4. Sebagai pendokumentasian tari tradisi bagi pemerintah daerah Sumatra Barat dan Kabupaten Solok Selatan khususnya.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

Landasan teori berfungsi untuk membangun kerangka teori sebagai bahan dasar acuan penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pemikiran dari para ahli yang bisa membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang dikaji.

Dalam hal penulisan, ini merupakan penulisan pertama mengenai Keberadaan tari Ramo-ramo Tabang di jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Untuk menemukan, mendeskripsikan dan menjawab permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan keberadaan Tari Ramo-ramo Tabang di jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, maka penulis akan menggunakan beberapa teori yang relevan dan dapat dijadikan sebagai landasan berpikir. Yaitu :

1. Pengertian Tari

Tari merupakan bagian dari kebudayaan yang menggambarkan ciri khas dari budaya di tempat dimana tari itu tumbuh dan berkembang. Soedarsono (1977 : 17) menyatakan bahwa tari adalah “ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui gerakan yang ritmis dan indah”. Suzane K. Lager dalam Soedarsono (1977 : 17) menyatakan bahwa tari adalah “gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif dan yang didistilir yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa”.

Mery (1986 : 88) menyatakan tari adalah “gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan diadalam ruang”. Sementara menurut Suryodiningrat dalam Soedarsono (1977 : 17) tari adalah “gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu”.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa didalam tari itu terdapat dua unsur yaitu Unsur utama dan unsur pendukung, yang akan dijelaskan sebagai berikut

a. Gerak

Gerak didalam tari adalah gerak yang bersumber dari kehidupan sehari-hari yang diperhalus. Menurut Soedarsono (1977 : 42) gerak dalam tari terdapat dua bentuk yaitu gerak maknawi yang artinya gerak yang memiliki arti dan gerak murni yang artinya gerak tersebut hanya memiliki keindahan gerak yang artistik.

Tari Ramo-ramo tabang adalah tari tradisional masyarakat di desa jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yang memiliki gerak yang telah diperhalus dan merupakan perwujudan dari tingkah laku binatang yang sedang bergembira, selain itu gerakannya sederhana dan dilakukan secara berulang-ulang.

b. Unsur Pendukung

1) Pola Lantai

Pola lantai adalah garis-garis yang dilalui penari diatas lantai panggung. Ada dua garis yang ada diatas panggung yaitu garis lurus dan

garis lengkung. Garis-garis dalam pola lantai mempunyai arti yaitu garis lengkung artinya lembut dan garis lurus mempunyai arti kekuatan, gembira, semangat, dan kesederhanaan (Soedarsono, 1977:42-43)

2) Musik Iringan

Menurut Murgianto (1986: 131) musik iringan tari terdiri dari music internal dan eksternal. Musik internal adalah musik yang dimainkan oleh penari sendiri atau yang dihasilkan dari gerakan penari. Sedangkan musik eksternal adalah musik yang dimainkan oleh orang lain.

3) Tata rias dan Busana

Tata rias dan Busana dalam tari berfungsi sebagai : 1) Untuk membantu ekspresi atau perwujudan watak, 2) Untuk mempertegas karakter penari, 3) Mengurangi efek dari sinar tata cahaya supaya ketetapan pada anatomi wajah sesuai dengan ekspresi yang diinginkan.

4) Tempat pertunjukan

Tempat pertunjukan adalah tempat dimana tari itu ditampilkan. Menurut Soedarsono (1977 : 23) : tarian-tarian Tradisional dipertunjukan di lapangan terbuka atau arena.

5) Properti

Menurut Soedarsono (1977: 58) properti adalah perlengkapan yang ikut ditarikan atau digunakan oleh penari.

2. Tari tradisi

Supardjan (1982 : 50) menyatakan bahwa tari tradisi adalah “tarian-tarian yang telah mengalami suatu perjalanan hidup yang cukup lama dan selalu berpola kepada kaidah-kaidah (tradisi) yang telah ada”.

Tari tradisi menurut Soedarsono (1978 : 12) “ tari yang telah melampaui perjalanan sejarah yang cukup lama dan senantiasa berpikir pada pola-pola tradisi yang telah ada.

Ciri-ciri tari tradisi adalah :

- a. Berkembang disuatu daerah tertentu
- b. Mempunyai usia yang cukup lama
- c. Gerakannya sederhana
- d. Musiknya sederhana
- e. Tariannya merupakan milik bersama
- f. Sifatnya turun temurun
- g. Kostum dan tata musiknyanya selalu dicocokkan dengan kebiasaan daerah masing-masing sesuai dengan tarian tersebut.

3. Keberadaan

Kata “Keberadaan” di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh Depdikbud (1989 : 6), kata dasarnya adalah “ada” yang berarti hadir : telah tersedia. Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tersebut dijelaskan bahwa “keberadaan” dapat diartikan sebagai kehadiran sesuatu hal.

Sedangkan menurut Yuda (2002 : 83) bahwa : Keberadaan tarian dalam sebuah masyarakat menyangkut bagaimana tentang pertumbuhan dan

perkembangannya, bagaimana dia ada, berkembang dan apakah dia diterima atau tidak dalam masyarakat. Keberadaan tari juga dapat dilihat dari unsur lingkungannya”

Pada dasarnya keberadaan sama dengan eksistensi, akan tetapi jika ditinjau lebih dalam lagi maka akan terlihat perbedaannya. Misalnya Tari Ramo-ramo Tabang yang hidup ditengah-tengah masyarakat desa jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, dikatakan berada karena tari Ramo-ramo Tabang tersebut memang ada, tumbuh dan berkembang dalam masyarakat jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Tetapi keberadaan tari ini bisa dikatakan eksis apabila tari tersebut berguna dan berfungsi bagi masyarakat pendukungnya.

Eksistensi tersebut juga bisa dikatakan sebagai suatu keberadaan atau kehadiran sesuatu hal. Jika dikaitkan dengan Tari Ramo-ramo Tabang yang terdapat di desa jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, bahwa tari Ramo-ramo Tabang tersebut ada ditengah-tengah masyarakat, namun belum tentu eksis jika keberadaannya tersebut tidak mempunyai arti dihati masyarakat desa jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Perkembangan sebuah kesenian ditengah-tengah masyarakat pendukungnya, tidak terlepas dari bagaimana respon atau tanggapan dari masyarakat sekitar. Dalam hal ini kata respon di dalam Kamus Besar Bahasa

Indonesia “Dani K” (2002:457) yaitu tanggapan, reaksi, jawaban, dan untuk respon yang dimaksud disini dapat diartikan tentang bagaimana tanggapan atau reaksi masyarakat terhadap Tari Ramo-ramo Tabang di desa jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

4. Fungsi Tari

Kesenian tradisional selalu berhubungan erat dengan masalah penggunaan dan fungsi. Di dalam suatu kelompok masyarakat, masalah penggunaan suatu kesenian itu biasanya tidak begitu dipermasalahkan atau diterima saja sebagaimana adanya oleh masyarakat tersebut. Walaupun demikian, masalah penggunaan dan fungsi perlu mendapat perhatian.

Tari tradisional di Indonesia, berangkat dari suatu keadaan dalam lingkungan-lingkungan etnik, adat, atau kesepakatan bersama yang turun temurun, mempunyai fungsi kesenian tradisional dalam kehidupan masyarakat pendukungnya. Soedarsono (1977 : 32) menyatakan : “ menurut fungsinya, tarian-tarian di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu tari upacara, tari bergembira, atau tari pergaulan yang juga sering disebut tari sosial, dan tari teatrikal atau tari tontonan ”

Bertolak dari pendapat di atas, maka pendapat Soedarsono akan dijadikan acuan untuk melihat Keberadaan Tari Ramo-ramo Tabang di Jorong Bandar Dalam yang kehadirannya pada acara pesta perkawinan dan acara hiburan.

Dari semua kajian teori yang telah dipaparkan diatas menjadi pedoman untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menyimpulkan Keberadaan Tari Ramo-ramo Tabang di Jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan bagian yang menguraikan beberapa pendapat atau hasil penelitian yang terdahulu. Berhubung penelitian ini merupakan penelitian yang pertama terhadap tari Ramo-ramo Tabang di desa jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, sehingga belum ada penulisan yang sama mengenai tari ini. Maka sebagai bahan acuan atau perbandingan digunakan beberapa penulisan yang relevan diantaranya:

1. Julianis, 2010 meneliti tentang : Tari Piring di Atas Kaca di Desa Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatra Barat. Membahas Keberadaan tari ini ditengah-tengah masyarakatnya dan bagaimana perkembangannya pada masyarakat dari awal penciptaan sampai saat ini. Tari ini selalu ditampilkan sebagai satu bentuk tambahan pencarian masyarakatnya
2. Daryeli, 2003 meneliti tentang : Tari tradisi Galombang di Nagari Padang Laweh Banu Hampu Sungai Puar kabupaten Agam. Membahas keberadaan tari tradisi ini sejak awal pertumbuhan tari ini masih terpelihara dengan baik, akan tetapi tari Galombang ini tidak dikenali oleh masyarakat diluar

daerah kabupaten Agam. Karena selalu ditampilkan tari Galombang yang sudah dikreasikan dalam setiap acara

3. Monichafulan Sari, 2009 meneliti tentang : Keberadaan Tari Kipas Perentak Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Membahas bagaimana pertumbuhan tari ini sejak awal diciptakan sampai sekarang dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam tari sesuai pertumbuhan dan pewarisannya didalam masyarakat.

Dari ketiga penelitian di atas objek yang diteliti tidak sama, dengan demikian tari ini wajar untuk diteliti. Akan tetapi masalah yang dibahas sama yaitu mengenai keberadaan tari, sehingga teori-teori yang digunakan dalam ketiga penulisan diatas dapat dijadikan sebagai bahan tambahan referensi bagi penelitian tari Ramo-ramo Tabang di desa jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

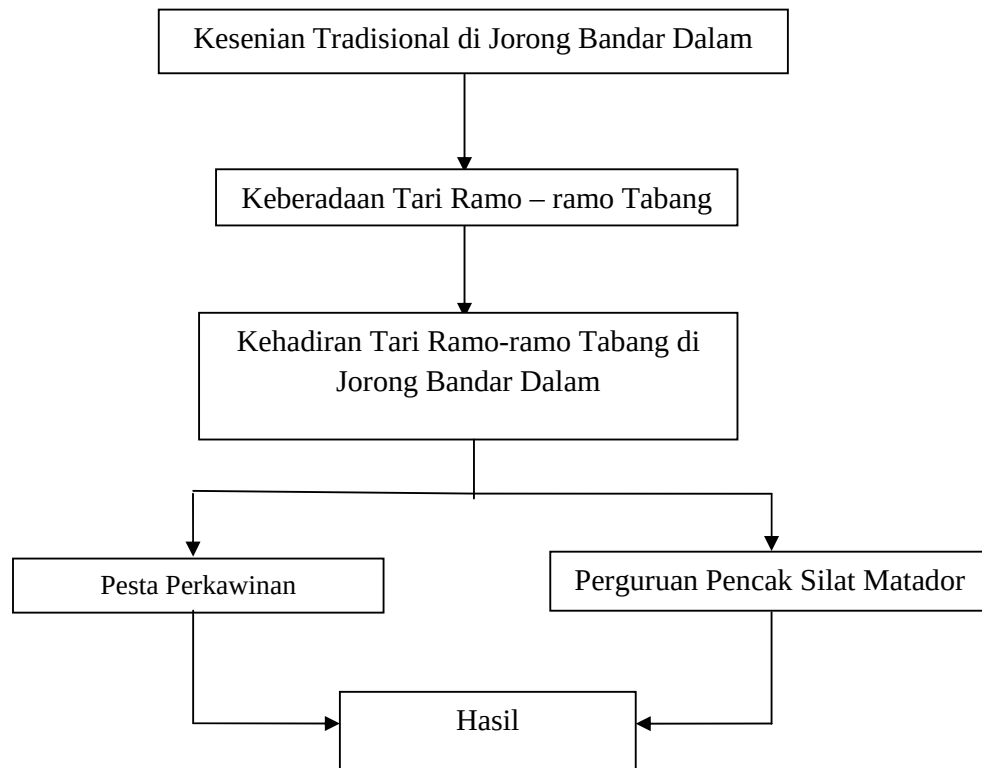
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ialah konsep kerja secara sistematis untuk menggambarkan dan memaparkan masalah penelitian. Melalui kerangka ini dapat memudahkan dan membangun kerangka berfikir dengan teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Tari Ramo-ramo Tabang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah kehidupan masyarakat dan biasanya di tampilkan dalam aktivitas seni pertunjukan masyarakat di jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan Keberadaan tari Ramo-ramo Tabang di jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Berdasarkan landasan teori diatas sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya maka dapat dikembangkan penelitian ini dalam kerangka konseptual sebagai berikut

Bagan Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Ramo-Ramo Tabang tumbuh dan berkembang di Jorong Bandar Kanagarian Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Tari Ramo-ramo Tabang adalah tari yang menggambarkan Kupu-kupu yang sedang terbang bergembira. Gerakan tari Ramo-ramo Tabang terdiri dari *Gerak Sambah*, *Gerak Ramo-ramo Tabang*, *Gerak Tupai Bagaluik*, *Gerak Pipik Tabang Duo*, *Gerak Sipatuang Mandi*, *Gerak Alang Babega*, *Gerak Pik Jantuang Nan Manasok*, *Gerak Anggang Makan*, *Gerak Ula Bagaluik*. Pola lantai yang ada pada tari Ramo-ramo Tabang yaitu garis lurus, yang memberi kekuatan untuk mempertegas kesederhanaan gerak, juga menggambarkan keceriaan penari

Penari tari Ramo-ramo Tabang berjumlah empat orang penari yang di tarikan secara berpasangan antara penari laki-laki dengan penari laki-laki. Musik pengiring tari Ramo-ramo Tabang vokal, gandang dan saluang. Busana penari menggunakan baju endong, celana galembong, dan destar berwarna hitam. Tempat pertunjukan tari Ramo-ramo Tabang adalah di tempat terbuka.

Keberadaan tari Ramo-ramo Tabang dalam kehidupan masyarakat Jorong Bandar Dalam dijadikan sebagai hiburan yaitu dalam acara pesta perkawinan dan acara latihan turin serta dalam berbagai acara hiburan lainnya yang ada di Jorong Bandar Dalam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tari

Ramo-ramo Tabang masih diakui dan dipertahankan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat pendukungnya sampai sekarang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dalam hal ini penulis akan menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Untuk melestarikan tari Ramo-ramo Tabang, diharapkan kepada masyarakat dan seniman untuk memberikan motivasi kepada generasi muda mempelajari tari Ramo-ramo Tabang, agar tari Ramo-ramo Tabang tetap berkembang di masa yang akan datang
2. Kepada masyarakat Jorong Bandar Dalam agar senantiasa menampilkan tari Ramo-ramo Tabang, dalam setiap acara yang dilaksanakan. Agar tari tersebut semakin berkembang
3. Diharapkan kepada generasi muda agar lebih menyenangi dan mau belajar kesenian tradisional, khususnya tari Ramo-ramo Tabang
4. Kepada pemerintah setempat agar lebih berupaya dalam melestarikan seni tradisional
5. Disarankan kepada mahasiswa atau peneliti agar dapat melakukan penelitian yang lebih rinci mengenai kesenian-kesenian tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Dani K, 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia di lengkapi EYD* . Surabaya : Putra Husada
- Depdikbud, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Yuda, Indra, 2002. *Makna Simbol Tari Balance pada Masyarakat Nias di Seberang Palinggam*. Padang: PPs. Universitas Negeri Padang
- Smith, Jaquelin, 1985. *Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru, terjemahan Ben Suharto*. Yogyakarta: Ikalasti
- Arikunto, Suharsimi, 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Maleong, Lexy, 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya
- Soedarsono, 1977. *Tarian-tarian Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Suparjan, N, 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Murgianto, Sal, 1983. *Koreografi. Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Depdikbud
- Navis, 1986. *Alam Takambang Jadi Guru*. Jakarta: PT Temprint
- Suharto, Ben, 1985. *Komposisi Tari*. Yogyakarta: Ikalasti
- Mery, La, 1986. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagaligo
- Soedarsono, 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta